

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN BUSY BOOK UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT KECEMASAN AKIBAT PENGAMBILAN DARAH VENA  
PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DENGUE HAEMORRHAGIC  
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**



Oleh :  
**VARISA MELANIE**  
NPM: 2125050034

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN BUSY BOOK UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT KECEMASAN AKIBAT PENGAMBILAN DARAH VENA  
PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DENGUE HAEMORRHAGIC  
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)  
Pada Program Studi D-III Keperawatan



Oleh :  
**VARISA MELANIE**  
NPM: 2125050034

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.or selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
3. Endah Tri Wijayanti, S.Kep.Ns, M.Kep selaku ketua program studi D-III Keperawatan Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini.
4. Dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes selaku Direktur RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri.
5. Siti Aizah, S. Kep., Ns. M.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Susi Erna Wati, S. Kep., Ns. M.Kes selaku Dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Yuyun Kristina, S. Pd., S. Kep., Ns selaku Kepala Ruang Galuh RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri.
8. Agustin Suci Herlina, AMK selaku CI Ruang Galuh RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di RSUD Gambiran Kota Kediri.

9. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada responden dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Selama penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Peneliti berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kediri, 03 Juli 2024

**VARISA MELANIE**

NPM: 2125050034

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

**Tugas Akhir Oleh:**

**VARISA MELANIE**  
NPM : 2125050034

Judul

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN BUSY BOOK UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT KECEMASAN AKIBAT PENGAMBILAN DARAH VENA  
PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DENGUE HAEMORRHAGIC  
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Program Studi  
D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

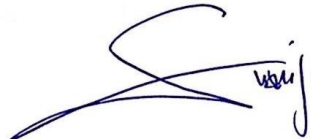
Tanggal : 11 Juli 2024

Pembimbing I



Siti Aizah, S. Kep., Ns. M. Kes  
NIDN. 0714047701

Pembimbing II



Susi Erna Wati, S. Kep., Ns. M. Kes  
NIDN. 0709108202

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh:

**VARISA MELANIE**  
NPM : 2125050034

Judul

**PENERAPAN TERAPI BERMAIN BUSY BOOK UNTUK MENURUNKAN  
TINGKAT KECEMASAN AKIBAT PENGAMBILAN DARAH VENA  
PADA ANAK USIA SEKOLAH YANG MENGALAMI ANSIETAS  
DENGAN DIAGNOSA MEDIS DENGUE HAEMORRHAGIC  
FEVER DI RSUD GAMBIRAN KOTA KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir  
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri Pada  
Tanggal 11 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.
2. Penguji I : Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns.
3. Penguji II : Susi Erna Wati, S.Kep., Ns., M.Kes.



Mengetahui,  
Dekan FIKS



**Dr. Nur Ahmad Muharram, M.or**  
NIDN. 0703098802

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Varisa Melanie  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 16 Agustus 2002  
NPM : 2125050034  
Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains / D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan,



Varisa Melanie

NPM. 2125050034

## **MOTTO**

“Jangan ingat lelahnya belajar, tapi ingat buah manisnya yang bisa  
dipetik kelak ketika sukses”

“Believe me, after your failure there is a sign of your success”



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini adalah sebagai ungkapan rasa syukur Alhamdulillah kepada ALLAH SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini semampu saya dan dengan berbagai kekurangan. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua yang saya cintai serta teman teman saya, saya ucapkan terimakasih atas doa dan dukungan selama ini. Tidak akan selesai tugas akhir ini tanpa doa kalian semua. Tak lupa kepada diri saya sendiri terimakasih telah berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras dan usaha dengan semaksimal mungkin.

Kepada ibu Siti Aizah selaku dosen pembimbing 1 dan ibu Susi Erna Wati selaku dosen pembimbing 2 saya, yang telah membimbing selama penyelesaian tugas akhir ini. Saya ucapkan banyak terimakasih banyak atas segala ilmu, nasihat, dan bimbingannya yang telah diberikan kepada saya, terimakasih juga atas kesabarannya dalam membimbing saya walau saya banyak kekurangan dalam mengerjakan tugas akhir ini.

Kepada seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri khususnya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Program Studi DIII Keperawatan yang telah memberikan banyak ilmunya selama proses belajar hingga bisa mencapai titik akhir ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>ABSTRACT</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat.....	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Konsep Pengambilan Darah Vena.....	7
1. Definisi.....	7
2. Komplikasi Pengambilan Darah.....	7
3. Teknik Pengambilan Darah.....	8
4. Prosedur Pengambilan Darah Vena.....	9
B. Konsep Anak Usia Sekolah.....	11
1. Definisi.....	11
2. Ciri-ciri Anak Usia Sekolah.....	12

3.	Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	12
C.	Konsep Ansietas.....	13
1.	Definisi.....	13
2.	Klasifikasi.....	13
3.	Pathway.....	14
4.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Ansietas.....	14
5.	Tanda Dan Gejala.....	16
6.	Alat Ukur Kecemasan Anak.....	17
7.	Penatalaksanaan.....	18
D.	Konsep Asuhan Keperawatan Ansietas.....	19
1.	Pengkajian Keperawatan.....	19
2.	Diagnosa Keperawatan.....	20
3.	Intervensi Keperawatan.....	21
4.	Implementasi Keperawatan.....	21
5.	Evaluasi Keperawatan.....	22
E.	Konsep Terapi Bermain <i>Busy Book</i> .....	22
1.	SOP <i>Busy Book</i> .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>26</b>
A.	Desain Penelitian.....	26
B.	Subyek Penelitian.....	26
C.	Fokus Studi.....	27
D.	Definisi Operasional.....	27
E.	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	28
F.	Instrument Penelitian.....	28
G.	Pengumpulan Data.....	28
H.	Analisis Data.....	30
I.	Penyajian Data.....	30
J.	Etika Penelitian.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>32</b>
A.	Hasil Penelitian.....	32
1.	Gambaran Lokasi Penelitian.....	32
2.	Gambaran Subyek Studi Kasus.....	33
3.	Pemaparan Fokus Studi.....	34
B.	Pembahasan.....	38

C. Keterbatasan Penelitian.....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>41</b>
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>44</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tujuan Kriteria Hasil dan Intervensi Keperawatan Pada Pasien Dengan Diagnosa Keperawatan Ansietas.....	21
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Kecemasan sebelum dilakukan terapi bermain Busy Book.....	34
Tabel 4.2 Hasil Tingkat Kecemasan setelah penerapan terapi bermain dengan busy book.....	36

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengambilan Darah Vena menggunakan Vacutainer (Tabung vakum) dan Syringe.....	8
Gambar 2.2 Pathway.....	14
Gambar 2.3 Tampilan Busy Book dari kain flannel dan boardbook.....	23

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian .....	48
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Penelitian ( <i>Informed Consent</i> ).....	49
Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur (SOP) Penerapan Terapi Bermain <i>Busy Book</i> .....	50
Lampiran 4 Lembar Kuesioner Kecemasan .....	51
Lampiran 5 Surat Balasan Direktur RSUD Gambiran Kota Kediri.....	54
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	55
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah.....	56

## ABSTRAK

**Varisa Melanie. Penerapan Terapi Bermain Busy Book Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akibat Pengambilan Darah Vena Pada Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Ansietas Dengan Diagnosa Medis Dengue Haemorrhagic Fever Di RSUD Gambiran Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.**

Demam dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Jika tidak tertangani dapat mengalami dengue syok syndrome sehingga anak harus menjalani hospitalisasi dan dilakukan pemeriksaan darah lengkap salah satunya dengan pengambilan darah vena yang dilakukan setiap hari dilokasi yang berbeda sehingga prosedur tersebut dapat menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada anak. Tujuan penelitian ini menganalisis tingkat kecemasan akibat pengambilan darah vena pada anak usia sekolah yang mengalami ansietas sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain *busy book*.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subyek dalam penelitian ini adalah dua responden yang mengalami ansietas dengan diagnosa medis *dengue haemorrhagic fever*. Alat ukur kecemasan menggunakan lembar kuesioner *SCAS-Child* yang dimodifikasi peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan kecemasan pada dua responden tersebut. Sebelum dilakukan terapi bermain *busy book* dengan kategori cemas berat, kemudian setelah dilakukan terapi bermain *busy book* menunjukkan penurunan kecemasan dengan kategori cemas ringan.

Dapat disimpulkan bahwa terapi bermain *busy book* efektif untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah karena dengan bermain perhatian anak akan teralihkan (distraksi).

Berdasarkan simpulan hasil penelitian diharapkan peneliti atau rumah sakit dapat menyediakan *busy book* sebagai terapi tambahan untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak saat dilakukan pengambilan darah vena.

**Kata Kunci : Terapi Bermain *Busy Book*, Kecemasan, Pengambilan Darah Vena, *Dengue Haemorrhagic Fever***



## ABSTRACT

***Varisa Melanie. Application of Busy Book Play Therapy to Reduce Anxiety Levels Due to Venous Blood Collection in School Age Children Who Experience Anxiety with a Medical Diagnosis of Dengue Haemorrhagic Fever at Gambiran Regional Hospital, Kediri City, Final Assignment, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2024.***

*Dengue fever is a disease caused by the dengue virus which is transmitted through the bite of the Aedes aegypti mosquito. If it is not treated, dengue shock syndrome can result in the child having to undergo hospitalization and complete blood tests, one of which is by taking venous blood every day at a different location, so this procedure can cause anxiety and fear in the child. The aim of this study was to analyze the level of anxiety due to venous blood sampling in school-aged children who experienced anxiety before and after busy book play therapy.*

*This type of research is descriptive with a case study approach. The subjects in this study were two respondents who experienced anxiety with a medical diagnosis of dengue haemorrhagic fever. The anxiety measuring tool uses the SCAS-Child questionnaire sheet which was modified by researchers.*

*The results of this study showed an increase in anxiety in the two respondents. Before busy book play therapy was carried out in the severe anxiety category, then after busy book play therapy showed a decrease in anxiety in the mild anxiety category.*

*It can be concluded that busy book play therapy is effective in reducing anxiety levels in school-aged children because by playing the child's attention will be diverted (distraction).*

*Based on the conclusions of the research results, it is hoped that researchers or hospitals can provide busy books as additional therapy to reduce anxiety levels in children when venous blood is drawn.*

***Keywords : Busy Book Play Therapy, Anxiety, Venous Blood Collection, Dengue Haemorrhagic Fever***

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Demam Berdarah Dengue (DBD), atau yang juga dikenal sebagai *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF), adalah masalah kesehatan yang sering kali memicu kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia dengan tingkat kematian yang tinggi (Andriani, 2021). Beberapa gejala yang mungkin dialami oleh pasien dengan DHF meliputi demam tinggi, menggigil, mual, muntah, pusing, nyeri otot, dan munculnya bintik-bintik merah di kulit. Selama periode hari ke 2 hingga 7, suhu tubuh dapat meningkat mencapai 38-40°C. Selain itu, pasien mungkin mengalami perdarahan, seperti perdarahan di bawah kulit (petechiae), perdarahan dari hidung dan gusi, serta perdarahan internal. Gejala dan tanda-tanda ini mengindikasikan adanya kebocoran plasma (Centre of Health Protection, 2018). Karena adanya tanda-tanda dan gejala tersebut, disarankan agar anak dirawat di rumah sakit (hospitalisasi) untuk mendapatkan perawatan yang lebih intensif. Istilah "hospitalisasi" merujuk pada situasi di mana seseorang memerlukan perawatan medis di rumah sakit untuk mendapatkan pengobatan atau terapi karena mengalami penyakit (Sutini, 2018). Hospitalisasi dapat memicu gejala psikologis, seperti kecemasan pada anak. Salah satu faktor penyebab kecemasan ini adalah tindakan invasif seperti pengambilan darah, yang seringkali menimbulkan rasa takut dan ketidaknyamanan pada anak-anak karena nyeri yang dirasakan selama prosedur (NELISTA, Y., 2017). Anak-anak biasanya merespons nyeri dengan mengerutkan wajah, menangis, mengatupkan gigi, menggigit bibir, membuka

mata lebar-lebar, atau melakukan tindakan agresif seperti menendang dan memukul.

Pada tahun 2021, World Health Organization (WHO) memperkirakan bahwa secara global terjadi sekitar 100-400 juta infeksi DHF setiap tahunnya. Asia merupakan wilayah dengan jumlah penderita DHF terbanyak, mencapai 70% dari total kasus tahunan. DHF merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Asia Tenggara, dengan 57% dari total kasus DHF di kawasan ini terjadi di Indonesia (WHO, 2021). Pada tahun 2020, Indonesia melaporkan 95.893 kasus DHF, dengan 661 orang meninggal, dan 33,97% di antaranya terjadi pada anak usia sekolah (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan data rekam medis ruang rawat inap anak di RSUD Gambiran Kota Kediri, angka kejadian dengue hemorrhagic fever di wilayah kerja rumah sakit tersebut cukup tinggi pada tahun 2022, mencapai 98 kasus. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan jumlah kasus sebanyak 36 kasus. Menurut Survei Riset Kesehatan Dasar (2018), rata-rata 2,8% dari total 82.666 anak di Indonesia yang menjalani hospitalisasi mengalami kecemasan. Hasil Survei Ekonomi Nasional menunjukkan bahwa 30,82% dari penduduk Indonesia, atau sekitar 35 dari setiap 100 anak, mengalami kecemasan saat menjalani perawatan di rumah sakit. Selain itu, 77% anak usia sekolah melaporkan merasa cemas dan takut saat dilakukan pengambilan darah. (Sherwood Burns-Nader & Hernandez-Reif, 2014).

Penyebab DHF dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan perilaku manusia, seperti tidak menguras bak mandi dan membiarkan adanya genangan air di area sekitar tempat tinggal. Tidak lama lagi, musim hujan akan datang,

meningkatkan kemungkinan penyebaran DHF. Penderita demam berdarah dengue (DBD) biasanya mengalami demam tinggi dan penurunan drastis jumlah trombosit yang dapat mengancam nyawa. Hal ini seringkali diremehkan oleh orangtua, yang hanya memberikan obat dan menunggu beberapa hari sebelum membawa anak ke dokter atau puskesmas. Kondisi ini dapat memburuk jika pasien terlambat dirujuk dan tidak segera ditangani dengan cepat. (Wang et al. 2019). Beberapa pasien DBD yang tidak segera mendapat penanganan dapat mengalami Dengue Shock Syndrome (DSS), yang disebabkan oleh hipovolemia atau kekurangan cairan akibat meningkatnya permeabilitas kapiler, sehingga darah keluar dari pembuluh darah. (Pare et al. 2020).

Mengingat bahwa Dengue Shock Syndrome bisa sangat fatal, karena kehilangan cairan yang signifikan dapat berujung pada kematian. (Pare et al. 2020). Untuk mencegah komplikasi lebih lanjut, anak harus dirawat di rumah sakit dan menjalani pemeriksaan lanjutan di laboratorium, termasuk pemeriksaan darah lengkap, guna mengidentifikasi trombositopenia dan memantau respons antibodi terhadap virus dengue dengan cara pengambilan darah vena. (Soedarto, 2012). Pengambilan darah vena yang dilakukan setiap hari di lokasi berbeda merupakan prosedur invasif yang dapat menimbulkan kecemasan dan ketakutan pada anak (NELISTA, Y., 2017). Untuk mengurangi kecemasan tersebut akibat tindakan invasif, diperlukan terapi non-farmakologis. Salah satu metode non-farmakologis yang efektif adalah terapi bermain, seperti penerapan terapi bermain *busy book*. Terapi bermain *busy book* dirancang untuk memfasilitasi komunikasi verbal dan non-verbal antara

perawat dan anak, serta mengurangi stres dan kecemasan. Terapi ini juga membantu anak dalam mengekspresikan emosi dan mengalihkan impuls secara sosial yang dapat diterima oleh anak. Penelitian oleh Winda Astika (2023) menunjukkan bahwa terapi bermain *busy book* dapat mengurangi kecemasan pada anak. Hal ini dibuktikan melalui uji Wilcoxon signed-rank test yang menghasilkan nilai  $p=0,001 < 0,005$ , menunjukkan adanya pengaruh signifikan terapi bermain *busy book* terhadap kecemasan pada anak usia sekolah. Penelitian oleh Nisha (2013) menunjukkan bahwa sekitar 65% anak yang akan menjalani tindakan operatif di rumah sakit mengalami kecemasan terkait dengan lingkungan rumah sakit. Namun, setelah menerima terapi bermain, sekitar 80% anak mengalami penurunan kecemasan dari tingkat sedang menjadi ringan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai penurunan tingkat kecemasan pada anak usia sekolah akibat pengambilan darah vena, dengan judul “Penerapan Terapi Bermain *Busy Book* Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Akibat Pengambilan Darah Vena Pada Anak Usia Sekolah Yang Mengalami Ansietas Dengan Diagnosa Medis *Dengue Haemorrhagic Fever* di RSUD Gambiran Kota Kediri”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Tingkat Kecemasan Akibat Pengambilan Darah Vena Pada Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Ansietas Dengan Diagnosa Medis *Dengue Haemorrhagic Fever* Sebelum Dan Setelah Dilakukan Terapi Bermain *Busy Book*?”

### **C. Tujuan**

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis tingkat kecemasan akibat pengambilan darah vena pada anak usia sekolah yang mengalami masalah ansietas dengan diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever* sebelum dan setelah dilakukan terapi bermain *busy book*.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat kecemasan akibat pengambilan darah vena pada anak usia sekolah yang mengalami ansietas dengan diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever* sebelum dilakukan terapi bermain *busy book*.
- b. Mengidentifikasi tingkat kecemasan akibat pengambilan darah vena pada anak usia sekolah yang mengalami ansietas dengan diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever* setelah dilakukan terapi bermain *busy book*.

### **D. Manfaat**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi atau referensi dalam penerapan terapi bermain *busy book* untuk mengurangi kecemasan akibat pengambilan darah vena pada anak usia sekolah yang mengalami ansietas dengan diagnosa *Dengue Hemorrhagic Fever*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Perawat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perawat untuk menurunkan tingkat kecemasan akibat pengambilan darah vena pada anak usia sekolah dengan penerapan terapi bermain *busy book*.

### b. Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini dapat menjadikan bahan referensi bagi pihak rumah sakit dalam melaksanakan tindakan keperawatan dan penetapan SOP pada pasien yang mengalami *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah keperawatan ansietas akibat pengambilan darah vena menggunakan metode bermain *busy book*.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai laporan yang baik dalam proses belajar dan referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas bagi mahasiswa UN PGRI Kediri Prodi Keperawatan tentang penerapan terapi bermain *busy book* untuk menurunkan tingkat kecemasan akibat pengambilan darah vena pada anak usia sekolah yang mengalami ansietas dengan diagnosa medis *Dengue Haemorrhagic Fever*.

### d. Bagi Pasien

Sebagai cara alternatif untuk menangani atau mengurangi tingkat kecemasan akibat pengambilan darah vena.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M. (2021). Hubungan Kemampuan Keluarga Dalam Mengenal Masalah Dengan Upaya Keluarga Mencegah Kekambuhan Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Pagesangan Timur Wilayah Kerja Puskesmas Pagesangan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 5(1).
- Ardyansyah, A. (2020, September 1). *Media Warung Sains Teknologi*. Retrieved Maret 9, 2021, from Media Warung Sains Teknologi: <https://warstek.com/mengenal-phlebotomy-dalam-prses-mengeluarkan-darah/>
- Astika, W. (2023). Pengaruh Bermain Busy Book Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap RSUD Dr. M. Ashari Pematang
- Centre of Health Protection (CHP). 2018. Dengue Fever.
- Çelikel, Ş., Tural Büyük, E., & Yıldızlar, O. (2019). Children's Pain, Fear, and Anxiety During Invasive Procedures. *Nurs Sci Q*, 32(3), 226-232. doi:10.1177/0894318419845391
- Diana, H. (2013). Gambaran Dukungan Keluarga Pada Anak Usia Pra Sekolah Saat Pelaksanaan Pemasangan Infus Di RSKA Empat Lima Yogyakarta. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*
- Dinarti, & Muryanti, Y. (2017). Bahan Ajar Keperawatan: Dokumentasi Keperawatan.
- Gandasoebrata, R. 2011. Penuntun laboratorium Klinik .Dian Rakyat. Jakarta.
- Gaglani, A., & Gross, T. (2018). Pediatric Pain Management. *Emerg Med Clin North Am*, 36(2), 323-334. doi:10.1016/j.emc.2017.12.002
- Hidayat, A. A, (2012). Pengantar Ilmu Keperawatan Anak I. Jakarta : Salemba Medika.
- Indrayati, N., & PH, L. (2019). Gambaran Verbal Abuse Orangtua pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Anak*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.32584/jika.v2i1.220>



Junaidi. 2013. Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Respon Penerimaan Pemberian Obat Injeksi Pada Anak Prasekolah Di RSUDH. Padjonga Dg. Ngalle Takalar. Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar. 2013.

Kemenkes. 2017. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI

Lentera Kecil. (2018, 03 Agustus). *Mengenal Karakteristik Siswa Sekolah Dasar*. Diakses pada tanggal 27 Juni 2024, dari <https://lenterakecil.com/mengenal-karakteristik-siswa-sekolah-dasar/>

NELISTA, Y., 2017. Pengaruh Pemberian Distraction Card Terhadap Nyeri Pada Anak Usia Prasekolah Selama Tindakan Invasif di RSUD dr. TC. Hillers Maumere (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).

Nisha.K, Umaranai.J, (2013). Effect Of Play Intervention In The Reduction Of Anxiety Among Preoperative Children. Journal Of Department of Pediatric Nursing, Yenepoya Nursing College, Yenepoya University, Deralakatte, Mangalore, Karnataka, India. Int J Cur Res Rev, June 2013/ Vol 05 (11)

Nurhalimah. (2016). Keperawatan Jiwa.

Nurwahyuni. (2021). Pengaruh Penggunaan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B di TK Ar-Rahimi Kabupaten Gowa (Vol. 2, Issue 1). Universitas Muhammadiyah Makassar.

Oktiawati, A., Widyantoro, W., Mey, A., Fardlillah, F., Stikes, D., Mandala, B., Slawi, H., Program, D., S1, S., Stikes, K., Program, M., & Iii, S. D. (2020). Bermain terapeutik clay menurunkan tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah saat tindakan injeksi. menuju: malahayati nursing journal, 2(4), 695–704.

Osman, A., Wong, J. L., Bagge, C. L., Freedenthal, S., Gutierrez, P. M., & Lozano, G. (2012). The Depression Anxiety Stress Scales-21 (DASS-21): further examination of dimensions, scale reliability, and correlates. J Clin Psychol, 68(12), 1322-1338. doi:10.1002/jclp.21908

Pare, Guillaume et al. 2020. "Genetic Risk for Dengue Hemorrhagic Fever and Dengue Fever in Multiple Ancestries." EBioMedicine 51: 102584. <https://doi.org/10.1016/j.ebiom.2019.11.045>.

- PPNI (2016) Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018) Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI (2018) Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: DPP PPNI
- Ramadhani, S. N., & Sudarsini. (2018). Media Quiet Book dalam Meningkatkan Keterampilan Memakai Baju Berkancing Bagi Tunagrahita. *Ortopedagogia*, 4(1), 12–16.
- Riset Kesehatan Dasar. (2018). Diakses pada tanggal 15 April 2019 dari <https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/hasil-riskesdas-2018>
- Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. (2017). Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(8).
- Rulino, L. 2023. SOP Pengambilan Darah Vena (OSCE)
- Salmela. (2009). Buku Ajar Keperawatan Psikiatrik. Jakarta: EGC
- Samiudin (2017) 'Pentingnya Memahami Perkembangan Anak', 12(1), pp. 1–9.
- Sherwood Burns-Nader, & Hernandez-Reif, M. (2014). Facilitating play for hospitalized children through child life services. Department of human development and family studies. *The University of Alabama*
- Soedarto. 2012. Demam Berdarah Dengue. Jakarta : Sagungseto
- Sumarni, N., Yuliana, Y., & Sari, Y. R. (2018). Hubungan Kehadiran Orang Tua dengan Kecemasan Anak Saat Pemberian Obat IV Line di RSUD Garut. *Jurnal Dunia Kesmas*, 7(3), 146-155.
- Susanti, E. T. (2018). Hubungan Frekuensi Hospitalisasi Dengan Kecemasan Anak Leukimia Usia Pra Sekolah Saat Dilakukan tindakan invasif di RSUD Dr. Moewardi. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

- Sutini, T. (2018). Modul Ajar Konsep Keperawatan Anak. Asosiasi Institusi Pendidikan Vokasi Keperawatan Indonesia (AIPVIKI).
- Suwandi, G. R., & Malinti, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Covid-19 Pada Remaja Di SMA Advent Balikpapan. *Malahayati Nursing Journal*, 2(4), 677–685. <https://doi.org/10.33024/manuju.v2i4.2991>
- Tagayo, S. N. A., & Rofiqoh, S. (2021, December). Gambaran Penerapan Terapi Bermain Puzzle Pada Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Kecemasan Akibat Hospitalisasi. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan* (Vol. 1, pp. 648-652).
- Taqiyah, Y., Ramli, R., Padu, Y. F. Y., Relyana, D., & Sofian, N. I. A. (2022). Penerapan Terapi Bermain dalam Mengatasi Dampak Hospitalisasi pada Anak. *Borneo Community Health Service Journal*, 2(2), 34-37.
- UNICEF. (2020). Helping children cope with stress. Retrieved from <https://www.unicef.org/lebanon/helping-children-cope-stress>
- Wahyuni, I., & Andika, R. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswadi Masa Pandemi Covid-19. Relation Between Religiosity Levels with Anxiety Levels on College Student During Pandemi Covid-19. In *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad: Vol. XIII (Issue 2)*.
- Wang, Wen-hung et al. 2019. "International Journal of Infectious Diseases A Clinical and Epidemiological Survey of the Largest Dengue Outbreak in Southern Taiwan in 2015." *International Journal of Infectious Diseases* 88: 88–99. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2019.09.007>.
- Wong. (2008). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. Volume 1. Jakarta : EGC
- World Health Organization. (2021). Dengue and severe dengue.
- Wulandari, D., & Erawati, M. (2016). Buku Ajar Keperawata Anak. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.